



Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Devira Larasati

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Hwihanus Hwihanus

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur

Abstract. *With financial performance as an intervening variable, this study tries to test and assess the relationship between capital structure, funding decisions, and investment decisions on firm value in food and beverage subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. All food and beverage subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2020 and 2022 are the population in this study. Purposive sampling is the method used to obtain samples in this study. Ten companies that fit the research requirements were found using purposive sampling technique. Partial Least Square was used in data analysis and hypothesis testing in this study. There are 7 hypotheses in this study. The results prove that there are 6 hypotheses that have a negative and insignificant effect. While 1 hypothesis has a positive and insignificant effect.*

Keywords: *Firm Value, Investment Decision, Funding Decision, Capital Structure, Financial Performance*

Abstrak. Dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening, penelitian ini mencoba untuk menguji dan menilai keterkaitan antara struktur modal, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Seluruh perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 hingga 2022 menjadi populasi dalam penelitian ini. Purposive sampling adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan sampel dalam penelitian ini. Sepuluh perusahaan yang sesuai dengan persyaratan penelitian ditemukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Partial Least Square digunakan dalam analisis data dan pengujian hipotesis penelitian ini. Terdapat 7 hipotesa dalam penelitian ini. Hasil penelitian membuktikan terdapat 6 hipotesa yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Sedangkan 1 hipotesa berpengaruh positif dan tidak signifikan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Struktur Modal, Kinerja Keuangan

LATAR BELAKANG

Indonesia termasuk dalam satu dari beberapa negara berkembang. Terlihat karena perubahan di setiap sektor, termasuk perekonomian. Dampak perubahan ekonomi yang sedang berlangsung terasa pada operasional dan kinerja bisnis. Di era globalisasi ini, perekonomian Indonesia masih berkembang dan berkembang pesat. Untuk memenuhi kebutuhan perekonomian masyarakat, dunia usaha melakukan kegiatan manufaktur dan distribusi .

Bisnis manufaktur berada pada posisi persaingan yang ketat satu sama lain karena ukuran sektor dan kondisi ekonomi. Di berbagai sektor termasuk kedalam sektor manufaktur,

persaingan memaksa setiap bisnis untuk terus meningkatkan kinerja demi mempertahankan pencapaian target. Pertumbuhan sektor industri secara signifikan dipengaruhi oleh industri makanan dan minuman juga. Investor sangat tertarik dengan saham perusahaan manufaktur di subsektor makanan dan minuman karena kemampuan mereka untuk berkembang di masa depan dan daya tahan mereka dalam menghadapi kondisi ekonomi yang sulit. Tujuan dalam penelitian ini ialah mengidentifikasi bisnis dalam sektor makanan dan minuman yang dapat menarik minat investor di masa depan.

Manajemen memainkan peran penting dalam membuat pilihan dalam organisasi yang akan mendukung perusahaan dalam mencapai tujuannya. Manajemen juga bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya secara efektif dan menginspirasi staf untuk memberikan pekerjaan atau kinerja terbaik mereka. Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan dan memecahkan permasalahan masa kini merupakan prasyarat manajemen. Bisnis harus memperhatikan nilai perusahaannya selain meningkatkan profitabilitas. Nilai suatu perusahaan mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadapnya setelah berbagai operasi sepanjang tahun atau sejak didirikan. Hal ini penting karena berdampak langsung terhadap harga saham, menggambarkan kinerja jangka panjang, dan dapat memengaruhi cara investor memandang bisnis. Peneliti memilih menggunakan Harga saham dan *tobinsQ* untuk mengukur nilai perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan suatu proses pengukuran, pencatatan, mencatat, meringkas, melapor serta menyajikan informasi biaya yang dibutuhkan bisnis, khususnya manajemen, untuk mengambil keputusan. Tujuan akuntansi manajemen adalah menyediakan data keuangan kepada manajemen. Informasi yang dibutuhkan berbeda dengan informasi yang dibutuhkan orang lain. Selain itu, akuntansi manajemen juga bermanfaat untuk perusahaan, antara lain memudahkan pengawasan dan pengendalian kinerja perusahaan. Hal ini dilakukan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan yang sudah direncanakan oleh perusahaan untuk menentukan keputusan agar kinerja perusahaan dan nilai perusahaan meningkat.

Teori Agensi

Teori agensi adalah teori ekonomi yang mempelajari korelasi antar kedua pihak, yaitu prinsipal dan agen. Prinsipal adalah pihak yang memiliki kepentingan dalam suatu aktivitas, sedangkan agen adalah pihak yang ditunjuk untuk melaksanakan aktivitas tersebut atas nama prinsipal. Dalam bisnis, prinsipal adalah seseorang yang mempunyai entitas bisnis, sedangkan

agen adalah manajemen perusahaan. Manajemen tertarik memaksimalkan kesejahteraan pribadinya, sementara pemegang saham perusahaan tertarik untuk memaksimalkan nilai perusahaan. , yang menyatakan teori keagenan menggambarkan korelasi antara agen dan prinsipal, sependapat dengan konsep di atas.

Teori Signaling

Menyebutkan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh entitas bisnis untuk memberikan arahan ke investor tentang cara pandang manajemen terhadap potensi organisasi dan memberikan data kepada pihak yang memiliki andil didalamnya terhadap kondisi organisasi atau perusahaan ialah teori sinyal. Hal ini biasanya ditunjukkan dengan kinerja keuangan entitas yang solid dan harga saham yang meningkat yang menggambarkan nilai perusahaan.

Pemilik harus diberitahu tentang keberhasilan atau kegagalan manajerial melalui sinyal, sesuai dengan teori sinyal. Salah satu indikator apakah agen telah bekerja sesuai dengan kontrak adalah penyampaian laporan keuangan. Manajer dalam perjanjian keagenan memiliki asimetri informasi terhadap kreditur dan investor. Salah satu indikasi prospek perusahaan masa depan adalah merilis informasi keuangan.

Nilai Perusahaan

Perusahaan ialah sebuah entitas yang mengumpulkan dan mengatur berbagai sumber daya untuk menyediakan barang jasa untuk dipasarkan, Menurut nilai perusahaan ialah suatu keadaan yang telah dimiliki oleh suatu entitas sebagai simbol dari keyakinan masyarakat kepada entitas setelah bertahun-tahun beroperasi, sejak entitas tersebut berdiri sampai kini. Nilai perusahaan memainkan peran penting di bisnis karena kenaikan harga saham berkorelasi dengan peningkatan nilai perusahaan, yang pada gilirannya mengindikasikan kenaikan kekayaan pemegang saham. Nilai perusahaan berfungsi sebagai tolok ukur bagi seorang manajer untuk menilai tingkat keberhasilannya. Nilai perusahaan yang meningkat adalah tanda meningkatnya kinerja bisnis. Indikator TobinsQ dan harga saham dapat digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan nilai perusahaan.

Keputusan Investasi

Menurut keputusan investasi berkaitan dengan keputusan pengalokasian dana, sumber daya keuangan yang bersumber dari luar maupun dalam organisasi atau entitas dalam berbagai wujud investasi. Pilihan investasi dibagi menjadi dua kategori yaitu investasi yang dilakukan untuk jangka panjang dan untuk jangka pendek. Sisi aktiva dari neraca bisnis akan menunjukkan hasil dari pilihan investasi ini. Aktivitas investasi perusahaan dapat menentukan laba atau keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Indikator PER, TAG, dan FAR dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur keputusan investasi.

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan melibatkan penentuan sumber dana, termasuk yang bersumber dari dalam organisasi dan yang berasal dari tempat lain (eksternal). Laba ditahan ialah sumber pendanaan internal, sedangkan utang dan penerbitan saham baru merupakan contoh sumber eksternal. Kombinasi dari keputusan pendanaan jangka pendek, jangka panjang, dan ekuitas membentuk susunan keuangan organisasi. menegaskan bahwa investasi memiliki potensi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Semakin bijak perusahaan memilih untuk mendanai dirinya sendiri, semakin baik pengaruhnya terhadap peningkatan nilai perusahaan. Indikator DER, ICR, dan ROI dapat dipakai dalam penelitian ini agar dapat menentukan keputusan pendanaan.

Struktur Modal

Modal pribadi dan eksternal, atau utang, membentuk struktur modal perusahaan. Struktur modal yang optimal ialah struktur modal yang meminimumkan biaya modal sekaligus memaksimalkan nilai pemegang saham. menyatakan struktur modal sebagai sumber dana jangka panjang yang diintegrasikan ke dalam bisnis yang berlangsung lebih dari satu tahun. Indikator DAR, LDAR, dan LDER dapat digunakan riset ini untuk menilai struktur modal.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menunjukkan seberapa baik sebuah bisnis dapat menghasilkan profit, mengelola sumber dayanya, dan membayar utangnya. Untuk mengevaluasi kinerja keuangan, tersedia berbagai rasio keuangan. Penilaian kinerja keuangan merupakan cara yang diaplikasikan manajemen perusahaan untuk memenuhi kewajiban terhadap para pemegang saham dan menggapai tujuan yang ditargetkan. Dalam penelitian yang dilakukan, indikator NPM, ROE, dan ROA dapat dimanfaatkan mengukur kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian riset ini adalah penelitian deskriptif dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder berbentuk laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman tahun 2020-2022, baik yang diperoleh langsung dari web perusahaan maupun yang tercatat dan dipublikasikan di situs resmi BEI. Tempat penelitian ini terjadi di perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 sedangkan waktu penelitian berlangsung pada bulan oktober-desember 2023. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dan studi literature lalu diolah menggunakan aplikasi

SMART PLS 4. Populasi yang diteliti terdiri dari seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI untuk rentang waktu 2020-2022. Dengan pendekatan purposive sampling, sepuluh bisnis di subsektor makanan dan minuman dipilih sebagai subjek penelitian. Variabel dan indikator penelitian ini sebagai berikut.

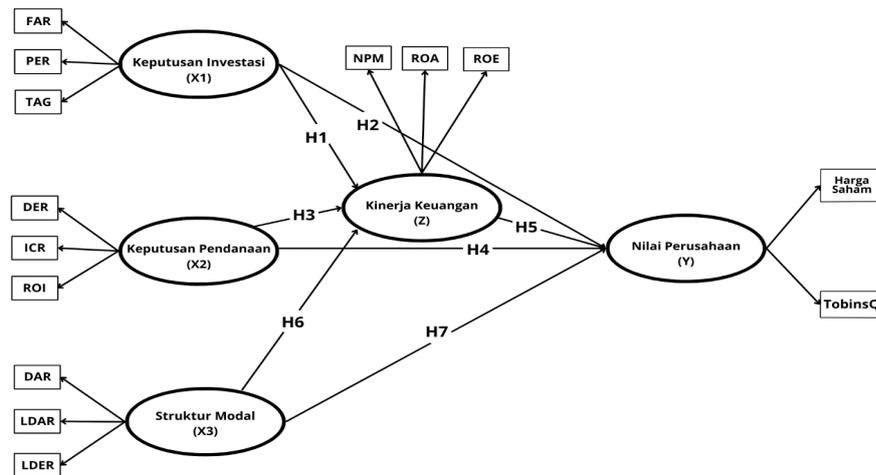
Variabel	Notasi	Indikator
Keputusan Investasi	X1.1	Price Earning Ratio (PER)
	X1.2	Total Asset Growth (TAG)
	X1.3	Fixed Asset Ratio (FAR)
Keputusan Pendanaan	X2.1	Debt to Equity Ratio (DER)
	X2.2	Interest Coverage Ratio (ICR)
	X2.3	Return On Investment (ROI)
Struktur Modal	X3.1	Debt to Asset Ratio (DAR)
	X3.2	Long Debt to Equity Ratio (LDER)
	X3.3	Long Debt to Asset Ratio (LDAR)
Kinerja Keuangan	Z1.1	Net Profit Margin (NPM)
	Z1.2	Return On Asset (ROA)
	Z1.3	Return On Equity (ROE)
Nilai Perusahaan	Y1.1	Tobins Q
	Y1.2	Harga Saham

Tabel 1 Variabel dan Indikator

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerangka Konseptual

Memaksimalkan nilai perusahaan ialah tujuan utama perusahaan. Hal inilah yang memiliki dampak langsung pada keuntungan yang diperoleh oleh para investor . Karena itu, manajer harus memutuskan sejumlah keputusan yang tepat terkait dengan keputusan pendanaan, keputusan investasi, struktur modal dan kinerja keuangan sebagai variabel intervening untuk menuju tujuan yang akan dicapai perusahaan ini. Dengan demikian, dapat dituliskan kerangka konseptual yang dilakukan pada riset ini ialah sebagai berikut.

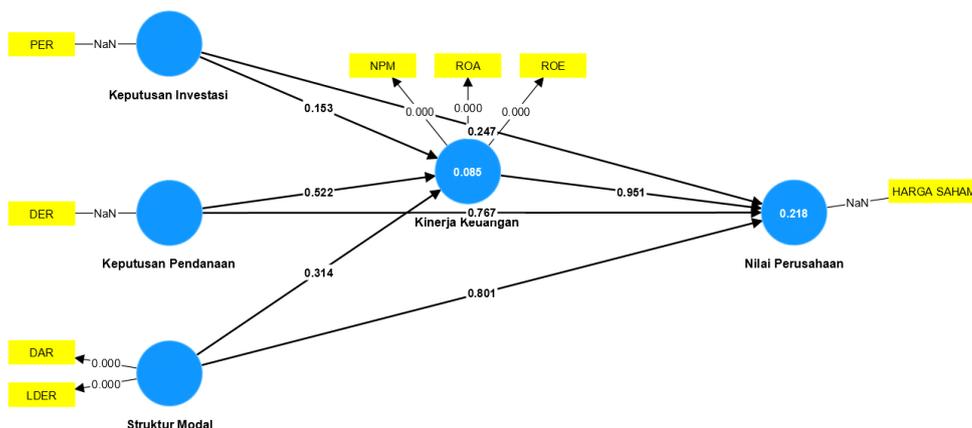


Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian:

- H1: Keputusan Investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.
- H2: Keputusan Investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H3: Keputusan Pendanaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.
- H4: Keputusan Pendanaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H5: Kinerja Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H6: Struktur Modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.
- H7: Struktur Modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Analisis Dan Pembahasan



Gambar 2 Graphical Output Setelah Bootstrapping

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
Keputusan Investasi -> Kinerja Keuangan	-0.208	-0.222	0.145	1.430	0.153
Keputusan Investasi -> Nilai Perusahaan	-0.204	-0.251	0.177	1.157	0.247
Keputusan Pendanaan -> Kinerja Keuangan	0.309	0.221	0.483	0.640	0.522
Keputusan Pendanaan -> Nilai Perusahaan	-0.217	-0.604	0.732	0.296	0.767
Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	-0.016	0.092	0.255	0.062	0.951
Struktur Modal -> Kinerja Keuangan	-0.424	-0.430	0.421	1.008	0.314
Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	-0.191	0.264	0.757	0.252	0.801

Gambar 3 Path Coefficient

Hasil hipotesis dan hubungan antar variabel dalam perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI periode 2020-2022 ialah sebagai berikut.

Temuan analisis menunjukkan bahwa keputusan investasi berbasis indikator PER memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dengan indikator NPM, ROA, dan ROE, dengan original sample $O = -0,208$ dan tidak signifikan sebesar $P \text{ value} = 0,153$ dengan $T = 1,430$. Penelitian dan yang menyatakan Struktur Modal memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan diakui dan diterima dalam penelitian ini.

Temuan analisis menunjukkan bahwa keputusan investasi berbasis indikator PER memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan indikator harga saham, dengan original sample $O = -0,204$ dan tidak ada signifikansi secara statistik sebesar $P \text{ Values} = 0,247$ dengan $T = 1,157$. Penelitian yang menyatakan keputusan investasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dibantah oleh penelitian ini. Peneliti menolak peneliti terdahulu karena jumlah uang atau dana yang diinvestasikan hanyalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam menilai nilai perusahaan, faktor lain seperti profitabilitas, pertumbuhan, risiko, dan prospek masa depan juga dapat menjadi signifikan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berdasarkan indikator DER memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan indikator NPM, ROA, dan ROE, dengan original sample $O = 0,309$ dan pengaruh yang tidak signifikan pada $P \text{ Values} = 0,522$ dengan $T = 0,640$. Penelitian menerima riset dan . Perusahaan dengan DER yang tinggi masih dapat memiliki kinerja keuangan yang baik jika memiliki efisiensi penggunaan aset yang tinggi dan manajemen yang baik.

Temuan analisis menunjukkan bahwa Keputusan Pendanaan dengan indikator DER berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator Harga Saham, dengan Original Sample $O = -0.217$ dan tidak signifikan secara statistik sebesar $P \text{ Values} = 0.767$ dengan $T = 0.296$. Penelitian yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, diterima dalam penelitian ini.

Temuan analisis menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan dengan indikator harga saham dipengaruhi secara negatif oleh Kinerja Keuangan dengan indikator NPM, ROA, dan ROE, dengan original sample $O = -0.016$ dan pengaruh yang tidak signifikan pada $P \text{ Values} = 0.951$ dengan $T = 0.062$. Menurut penelitian yang dilakukan, terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dari kinerja keuangan yang dievaluasi oleh ROA. Namun, penelitian ini membantah temuan penelitian dan . Menurut penelitian terdahulu, Kinerja Keuangan berpengaruh tidak signifikan karena risiko perusahaan tidak diperhitungkan oleh indikator yang saat ini digunakan. Selain itu, adanya unsur lain yang memiliki pengaruh lebih dominan terhadap nilai perusahaan membuat Kinerja Keuangan tidak terlalu berpengaruh.

Temuan analisis menunjukkan bahwa Struktur Modal dengan indikator DAR dan LDER memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dengan indikator NPM, ROA, dan ROE. Pada penelitian ini berpengaruh tidak signifikan sebesar $P \text{ Values} = 0.314$ dengan $T = 1.008$ dan memiliki Original Sample $O = -0.424$. Penelitian ini yang menerima penelitian mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi secara negatif dan tidak signifikan oleh struktur modalnya.

Temuan analisis menunjukkan bahwa Struktur Modal dengan indikator DAR dan LDER berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator Harga Saham, dengan Original Sample sebesar $O = -0.191$ dan hasil yang tidak signifikan pada $P \text{ Values} = 0.801$ dengan $T = 0.252$. Penelitian yang menyatakan temuan penelitian menjelaskan mengapa variabel independen DAR dan DER memiliki pengaruh yang besar secara simultan terhadap variabel dependen Tobin's Q ditolak oleh penelitian ini. Variabel dependen Tobin's Q dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen DAR. Perbedaan indikator dari kedua variabel tersebut adalah penyebab perbedaan ini. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi struktur modal terhadap nilai perusahaan antara lain kondisi makroekonomi dan karakteristik industri.

Variabel Intervening

Menurut, variabel intervening berfungsi sebagai perantara atau mediator dalam interaksi antara variabel independen dan dependen. Agar dapat melihat apakah terdapat pengaruh tidak langsung dan langsung dapat ditentukan dengan kriteria ketentuan yaitu apabila didapatkan pengaruh langsung antara kedua variabel lebih besar jika dibandingkan dengan pengaruh tidak langsungnya, maka dapat dinyatakan hubungan sebenarnya adalah langsung. Sebaliknya, jika terdapat pengaruh hubungan secara tidak langsung lebih besar daripada hubungan langsung, maka hubungan yang sebenarnya adalah hubungan tidak langsung atau

menggunakan faktor mediasi (intervening). Berikut ini adalah pengaruh hubungan interaksi langsung dan tidak langsung dalam penelitian ini:

- Pengaruh hubungan langsung dan tidak langsung keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Hubungan Langsung

Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

X1 menuju Y = 0,247

Hubungan Tidak Langsung

Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening

X1 menuju Y melalui Z = $0,153 \times 0,951 = 0,145$

Berdasarkan dari perhitungan diatas, dapat dikatakan bahwa tidak ada peran mediasi yang menghubungkan antara variabel keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang dapat dilakukan oleh variabel kinerja keuangan karena hubungan tidak langsungnya lebih kecil dibandingkan dengan hubungan langsungnya.

- Pengaruh hubungan langsung dan tidak langsung keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Hubungan Langsung

Keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

X2 menuju Y = 0,767

Hubungan Tidak Langsung

Keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening

X2 menuju Y melalui Z = $0,522 \times 0,951 = 0,496$

Berdasarkan dari perhitungan diatas, dapat dikatakan bahwa tidak ada peran mediasi yang menghubungkan antara variabel keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan yang dapat dilakukan oleh variabel kinerja keuangan karena hubungan tidak langsungnya lebih kecil dibandingkan dengan hubungan langsungnya.

- Pengaruh hubungan langsung dan tidak langsung struktur modal terhadap nilai perusahaan

Hubungan Langsung

Struktur modal terhadap nilai perusahaan

X3 menuju Y = 0,801

Hubungan Tidak Langsung

Struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening

X3 menuju Y melalui Z = $0,314 \times 0,951 = 0,298$

Berdasarkan dari perhitungan diatas, dapat dikatakan bahwa tidak ada peran mediasi yang menghubungkan antara variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dapat dilakukan oleh variabel kinerja keuangan karena hubungan tidak langsungnya lebih kecil dibandingkan dengan hubungan langsungnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan riset yang melihat bagaimana struktur modal, pilihan pendanaan, dan keputusan investasi mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2020 hingga 2022, dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Variabel keputusan investasi memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.
- Variabel keputusan investasi memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Variabel keputusan pendanaan memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.
- Variabel keputusan pendanaan memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Variabel kinerja keuangan memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Variabel struktur modal memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.
- Variabel struktur modal memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Indikator kinerja keuangan tidak dapat digunakan sebagai variabel mediasi atau intervening antara variabel struktur modal, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan karena hubungan tidak langsung yang teridentifikasi lebih kecil dibandingkan dengan hubungan langsung.

Saran

Hasil penelitian menampilkan sejumlah rekomendasi dapat dipertimbangkan. Rekomendasi tersebut antara lain:

- Hanya perusahaan makanan dan minuman di BEI yang menjadi populasi penelitian ini. Diharapkan peneliti berikut mengeksplorasi lebih banyak sektor yang ada didalam BEI.
- Untuk mendapatkan data yang lebih baik dan akurat, diharapkan peneliti berikutnya dapat menambah sampel penelitian dan periode tahun penelitian.
- Penelitian lain dapat menggunakan lebih banyak variabel yang memiliki korelasi atau pengaruh dengan nilai dan kinerja perusahaan untuk hasil yang lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Afzal, A., & Rohman, A. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting*.
- Anggia, G., & Suteja, J. (2019). Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 100-108.
- Arifin, A. Z. (2018). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Zahir Publishing.
- Aryanto, A. A. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2007-2009). Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4 (1), 31-39.
- Brigham, & Houston. (2011). *Dasar-dasar manajemen keuangan buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E., & Houston, J. (2006). *Fundamentals of Financial Management*. Tenth Edition, Buku I. Jakarta: Salemba Empat.
- Deska, E. P., Hady, H., & Yenni, Z. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Pemediasi. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 240-250.
- Dewi, I. R., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 17 No. 1*, 1-9.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hajering, Najamuddin, M. N., Dani, I., & Su'un, M. (2018). The Influence Of Investment Decisions, Funding Decisions And Dividend Policies On Financial Performance And The Value Of Banking Companies Listed InIndonesia Stock Exchange. *International Journal Of Business And Management Invention (IJBM)*, 63-71.

- Halim, D., & Suhartono, S. (2021). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Metode Piotroski F-Score. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 8-20.
- Hamid. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal*, 8(2), 153-183.
- Hartono, J. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedua. Yogyakarta: BPF.
- Haruman, T. (2007). Pengaruh Keputusan Keuangan dan Kepemilikan Instutisional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEJ). The First PPM National Conference on Management Reseach.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated And Comprehensive Edition)*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Beberapa Hasil Penelitian Terkini*. Jakarta: Grasindo.
- Indrayanti. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Malang: Media Nusa Creative.
- Indriantoro, N., & Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPF.
- Kurniawan, N., & Mawardi, W. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015). *Diponegoro Journal of Management*, 1-11.
- Lestari, P. (2020). Pengaruh Likuiditas, DER, Firm Size, Dan Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, Vol. 4 No. 1, 1-10.
- Pertiwi, P. J., Tommy, P., & Tumiwa, J. R. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 1369-1380.
- Prasetyo, D., Azizah, D. F., & Z.A, Z. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009-2011). *Jurnal*, 5(1), 1-8.
- Rafi, M. I., Nopiyanti, A., & Mashuri, A. A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Volume 2*, 270-284.
- Rahardjo, S. S. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rakhimsyah, L. A., & Gunawan, B. (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi Vol. 7 No. 1*, 31-45.
- Ritonga, S. A., Effendi, I., & Prayudi, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 2(2) , 86-95.

- Salvatore, D. (2005). *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suranto, V. A., Nangoi, G. B., & Walandouw, S. K. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA Vol.5 No.2*, 1031-1040.
- Susianti, M. N., & Yasa, G. W. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perusahaan Dengan Pemoderasi Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.1*, 73-91.
- Tjandrakirana, R., & Monica, M. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol. 12 No. 1 Maret 2014*.
- Ustiani, N. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Keuangan dan Perbankan Di BEI Tahun 2009-2013). 2442-4056. Volume 1, Nomor 1.
- Utami, A. P., & Darmayanti, N. P. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 10*, 5719-5747.
- Wahyudi, U., & Pawestri, H. P. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang*.
- Wijaya, Puspo, L. R., Bandi, & Wibawa, A. (2010). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Purwokerto: Simposium Nasional Akuntansi XIII*.
- Yuniasih, N. W., & Wirakusuma, M. G. (n.d.). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi.